

**DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PERIODE 2021–2025**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA BENGKULU**

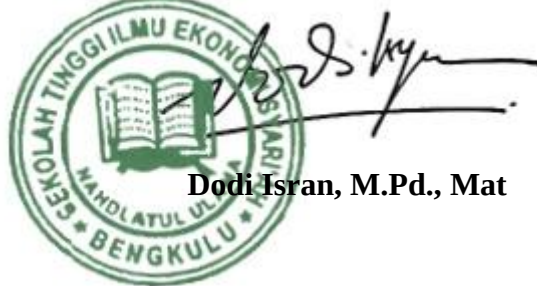
HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ekonomi Syariah ini disusun sebagai pedoman pengembangan program studi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Ekonomi Syariah selama periode 2021–2025.

Disahkan di : Bengkulu

Tanggal : 8 September 2021

Ketua STIESNU Bengkulu



Dodi Isran, M.Pd., Mat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu Tahun 2021–2025 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah secara terarah, sistematis, terukur, dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang bermutu dan berdaya saing.

Penyusunan Renstra ini mengacu pada visi STIESNU Bengkulu sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu Nomor 010.B/STIESNU.BKL/III/2023 tentang Statuta STIESNU Bengkulu, yaitu: *“Unggul dalam melahirkan akademisi, praktisi perbankan, dan pelaku bisnis syariah yang berakhlakul karimah pada tahun 2026.”* Visi tersebut menjadi landasan utama dalam merumuskan arah pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berintegritas, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah di tingkat regional maupun nasional.

Renstra Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2021–2025 disusun dengan memperhatikan berbagai aspek strategis, meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, kerja sama, serta penguatan budaya akademik berbasis nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Dokumen ini juga diselaraskan dengan kebijakan pendidikan tinggi nasional, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, indikator kinerja perguruan tinggi, serta instrumen akreditasi.

Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu telah memperoleh peringkat Akreditasi “Baik” berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13218/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021. Capaian tersebut menjadi motivasi sekaligus tantangan bagi seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan mutu akademik, tata kelola kelembagaan, serta daya saing lulusan secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dokumen Renstra ini masih memerlukan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan dinamika pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dukungan,

partisipasi, dan komitmen seluruh pihak sangat diharapkan demi tercapainya tujuan dan sasaran strategis Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu.

Akhirnya, semoga dokumen Renstra ini dapat menjadi pedoman dan arah kebijakan dalam pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah menuju program studi yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing.

Bengkulu, 5 September 2021

Tim penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	I
Kata Pengantar.....	II
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Profil Program Studi.....	5
Bab III Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	7
Bab IV Analisis Lingkungan Strategis.....	9
Bab V Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan.....	15
Bab VI Program Strategis dan Indikator Kinerja.....	19
Bab VII Rencana Implementasi dan Pendanaan.....	23
Bab VIII Monitoring dan Evaluasi.....	28
Bab IX Penutup.....	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan berkarakter. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta agen perubahan sosial dan ekonomi. Dalam konteks perkembangan ekonomi global dan nasional, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perubahan zaman, memiliki kompetensi profesional, serta mampu menjawab tantangan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya lembaga keuangan syariah, industri halal, bisnis syariah, lembaga zakat dan wakaf, serta meningkatnya perhatian pemerintah terhadap penguatan ekonomi syariah sebagai salah satu pilar pembangunan nasional. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah, baik pada sektor keuangan maupun sektor riil. Kondisi tersebut membuka peluang sekaligus tantangan bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan moral di bidang ekonomi syariah.

Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi berbasis nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu tidak hanya berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlakul karimah bagi peserta didik.

Arah pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu mengacu pada visi institusi yang tertuang dalam Surat Keputusan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu Nomor 010.B/STIESNU.BKL/III/2023 tentang Statuta STIESNU Bengkulu, yaitu: *“Unggul dalam melahirkan akademisi, praktisi perbankan, dan pelaku bisnis syariah yang berakhlakul karimah pada tahun 2026.”* Visi tersebut menjadi landasan utama dalam penyusunan kebijakan, program kerja, dan strategi pengembangan program studi secara berkelanjutan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi, Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu telah memperoleh peringkat Akreditasi “Baik” berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13218/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021. Capaian tersebut menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi standar mutu pendidikan tinggi nasional. Namun demikian, tantangan pengembangan program studi ke depan semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi informasi, transformasi digital, persaingan antar perguruan tinggi, serta tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan yang semakin tinggi.

Selain itu, perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut perguruan tinggi untuk mampu melakukan transformasi dalam bidang pembelajaran, penelitian, tata kelola, dan pengembangan sumber daya manusia. Program studi dituntut mampu mengintegrasikan teknologi digital, penguatan soft skills, literasi data, literasi teknologi, serta kemampuan kewirausahaan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis yang komprehensif, terarah, dan berkelanjutan agar pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah dapat berjalan secara efektif dan mampu mencapai visi yang telah ditetapkan.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu Tahun 2021–2025 merupakan salah satu langkah penting dalam mewujudkan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Renstra ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang mencakup bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta tata kelola kelembagaan.

Dokumen Renstra ini juga disusun dengan memperhatikan berbagai kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), instrumen akreditasi, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, serta kebutuhan stakeholders. Penyusunan Renstra dilakukan melalui analisis kondisi internal dan eksternal program studi guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan program studi.

Dengan tersusunnya Renstra Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu Tahun 2021–2025, diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki arah dan pedoman yang jelas dalam melaksanakan program pengembangan institusi. Renstra ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola, mutu akademik, daya saing lulusan, produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat kontribusi Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu dalam pengembangan ekonomi syariah dan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan dan Pengelola Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 607 Tahun 2016 tanggal 1 Februari 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu;
6. Peraturan Perkumpulan Nahdlatul Ulama Nomor 15 Tahun 2025 tentang Sistem Pendidikan Nahdlatul Ulama;
7. Peraturan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Nomor: 01/1/2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama;
8. Keputusan Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu Nomor 084.B/A.II.04.d/IX/2016 Tentang Pendirian STIESNU Bengkulu;
9. SK BAN-PT 13218/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021 Akreditasi Prodi Ekonomi Syariah

C. Tujuan Penyusunan Renstra

1. Menjadi pedoman pengembangan Program Studi;
2. Menjamin ketercapaian visi dan misi program studi;
3. Menjadi dasar penyusunan program kerja tahunan;
4. Mendukung peningkatan mutu dan akreditasi program studi.

BAB II PROFIL PROGRAM STUDI

A. Identitas Program Studi

Nama Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenjang	: Sarjana (S1)
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah
Tahun Berdiri	: 2016
Nomor SK Pendirian	: 607 Tahun 2016

B. Sejarah Singkat Program Studi

Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama (STIESNU) Bengkulu ini tidak terlepas dari jasa dan perjuangan yang dimotori oleh ketua *tandfidziah* pengurus wilayah nahdatul ulama provinsi bengkulu bapak Prof. Dr. H Sirajuddin M., M.Ag., M.H dan bapak Dr. Zubaedi, M. M.Ag., M.Pd. perjuangan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama (STIESNU) Bengkulu bengkulu ini juga merupakan hasil dari musyawarah wilayah PWNU tahun 2014 bahwa merekomendasikan pendirian perguruan tinggi Nahdatul Ulama di Provinsi Bengkulu.

Sejalan dengan itu, proses pencarian tanah wakaf donator dari berbagai pihak membuahkan hasil, pada tahun 2015 diterima wakaf tanah dari bapak H. Yunus (alm) yang berada di rt. 02 rw. 01 Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. sebagai tanggung jawab terhadap amanah tanah yang diberikan umat kepada PWNU Bengkulu, maka PWNU Bengkulu menerbitkan surat keputusan Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama Bengkulu, nomor : 006/A.II.04.D/2/2015, tanggal 19 Jumadil Awal 1436H/9 Februari 2015, tentang panitia pelaksana pembangunan gedung Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam Nahdatul Ulama (STIES NU) Bengkulu melalui fase berikutnya pada tahun 2016 PWNU menerbitkan surat keputusan pengurus wilayah Nahdatul Ulama Bengkulu tahap kedua, dengan nomor: 002/A.II.04.D/3/2016, tanggal 9 Jumadil awal 1437 H/2016 M, penanggung jawab prof. Dr. H. Zahdi taher, M.HI. Alhamdulillah, tahun 2016 pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama (STIESNU) Provinsi Bengkulu

C. Struktur Organisasi



D. Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Jumlah dosen tetap : 14
2. Kualifikasi akademik :
 - Doktor : 1 Orang
 - : Magister : 13 Orang
 - : Sarjana : 1 Orang
3. Jabatan fungsional :
 - Asisten Ahli : 3 Orang
 - : Lektor : 5 Orang
 - : Lektor Kepala : 0 Orang
4. Sertifikasi dosen : 1 orang
5. Tenaga kependidikan : 1 Orang

E. Profil Mahasiswa dan Lulusan

1. Jumlah mahasiswa aktif : 310
2. Rasio dosen-mahasiswa : 1:21
3. Masa studi : 3.10 Bulan
4. IPK rata-rata : 3.65
5. Profil lulusan :
 - Analisis Ekonomi Syariah, Kebijakan Fiskal Dan Moneter, Perencanaan Pembangunan Ekonomi Dan Lembaga Keuangan Syariah, Peneliti Ekonomi Syariah, *Business Entrepreneur*
6. Serapan lulusan :
 - Berwirausaha (Entrepreneurship), ASN, Karyawan

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi Program Studi

“Menjadi Program Studi Ekonomi Syariah Terbaik Dalam Menghasilkan Sumber Daya Insani di Bidang Bisnis Dan Keuangan Mikro di Povinsi Bengkulu Pada Tahun 2026.”

B. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan Pengajaran ekonomi Syariah yang mempunyai daya saing dengan berbasis teori dan praktek
2. Mengembangkan Ekonomi Syariah melalui penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang keuangan dan bisnis mikro syariah yang berkelanjutan
3. Mengimplementasikan ekonomi syariah dalam kehidupan bermasyarakat melalui pembinaan kepada pelaku UMKM.

C. Tujuan Program Studi

Berdasarkan Misi di atas dirumuskan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu meliputi:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi yang memiliki akhlak mulia dan kemampuan dalam bidang bisnis dan keuangan mikro syariah.
2. Menghasilkan penelitian dan kajian ilmiah yang bermanfaat dalam bidang bisnis dan keuangan mikro syariah
3. Menggerakan ekonomi mikro berdasarkan prinsip syariah

D. Sasaran Strategis

Sasaran program studi ditetapkan secara spesifik dan terukur yang diturunkan dari tujuan dinyatakan secara spesifik melalui data dan dokumen pendukung, seperti peningkatan persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa setiap tahun tertuang pada laporan wisudawan, peningkatan jumlah penelitian dan publikasi dosen, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerja sama institusi, sebagai bentuk *continuous improvement* dalam pengelolaan program studi.

Strategi Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu disusun sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi program studi melalui pencapaian

tujuan dan sasaran secara efektif, terarah, dan berkelanjutan. Strategi program studi difokuskan pada penguatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, kerja sama, serta pengembangan sumber daya manusia dalam bidang bisnis dan keuangan mikro syariah.

Program Studi Ekonomi menerapkan manajemen risiko dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi melalui identifikasi risiko, analisis dampak, penetapan langkah mitigasi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Pada bidang pendidikan, mitigasi dilakukan melalui evaluasi kurikulum, monitoring proses pembelajaran, dan peningkatan sarana akademik. Pada bidang penelitian, risiko rendahnya luaran penelitian diantisipasi melalui penyusunan Pedoman Pengabdian Masyarakat, pelatihan publikasi ilmiah, dan dukungan pendanaan. Sementara pada bidang pengabdian kepada masyarakat, mitigasi dilakukan melalui pemetaan kebutuhan masyarakat, penguatan kemitraan, dan evaluasi keberlanjutan program pengabdian. Dengan demikian, pelaksanaan tridarma dapat berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Perancangan dan pelaksanaan strategi dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, praktisi ekonomi syariah, dan mitra kerja sama. Keterlibatan stakeholder bertujuan untuk mendukung pengembangan sumber daya, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, serta memastikan strategi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal.

Evaluasi pelaksanaan strategi dilakukan secara berkala melalui monitoring dan evaluasi program kerja, audit mutu internal, rapat tinjauan manajemen, evaluasi kinerja, tracer study, dan survei kepuasan mitra sebagai dasar perbaikan dan pengembangan strategi program studi secara berkelanjutan.

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

A. Analisis Internal

Analisis internal Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu menunjukkan bahwa program studi memiliki berbagai kekuatan yang dapat mendukung pengembangan institusi, namun juga masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki secara berkelanjutan. Analisis internal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi nyata program studi dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan. Kekuatan yang dimiliki program studi menjadi modal penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi institusi, terutama dalam menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang ekonomi syariah, bisnis, dan keuangan mikro syariah. Dukungan sumber daya manusia, kurikulum, budaya akademik, serta nilai-nilai keislaman menjadi faktor utama yang memperkuat identitas dan daya saing program studi.

Di sisi lain, perkembangan dunia pendidikan tinggi, perubahan teknologi, serta tuntutan kebutuhan dunia kerja mengharuskan program studi terus melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas secara menyeluruh. Beberapa aspek seperti publikasi ilmiah, penguatan kerja sama, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan sarana dan prasarana masih memerlukan perhatian agar kualitas penyelenggaraan pendidikan dapat semakin optimal. Melalui analisis internal ini, Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu dapat menentukan langkah strategis dalam mempertahankan kekuatan yang dimiliki sekaligus memperbaiki berbagai kelemahan sebagai upaya peningkatan mutu akademik dan pengembangan institusi secara berkelanjutan.

1. Kekuatan (Strengths)

- a. Program studi memiliki dosen yang berlatar belakang pendidikan ekonomi syariah dan bidang keilmuan yang relevan sehingga mampu mendukung proses pembelajaran secara akademik maupun praktis.
- b. Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah telah disusun sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, dan tuntutan industri halal sehingga

mampu mendukung pembelajaran yang lebih aplikatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

- c. Dukungan institusi dan nilai-nilai keislaman yang kuat menjadi landasan dalam pengembangan budaya akademik yang religius, profesional, dan berintegritas.
- d. Program studi memiliki visi yang jelas dalam menghasilkan sumber daya insani di bidang bisnis dan keuangan mikro syariah serta didukung profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- e. Tersedianya mata kuliah kewirausahaan, ekonomi syariah, lembaga keuangan syariah, serta penguatan kompetensi praktik ibadah menjadi ciri khas dan keunggulan kurikulum.

2. Kelemahan (Weaknesses)

- a. Publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- b. Kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga keuangan syariah masih terbatas sehingga peluang magang dan implementasi MBKM belum optimal.
- c. Laboratorium ekonomi syariah dan fasilitas penunjang pembelajaran berbasis praktik masih perlu pengembangan.
- d. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat masih perlu diperkuat.
- e. Kemampuan bahasa asing mahasiswa, khususnya bahasa Inggris akademik dan bahasa Arab ekonomi, masih perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing global.

B. Analisis Eksternal

Lingkungan eksternal memberikan berbagai peluang sekaligus tantangan bagi Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu dalam pengembangan kelembagaan, peningkatan mutu pendidikan, serta penguatan daya saing lulusan. Perkembangan kondisi sosial, ekonomi, teknologi, dan kebijakan pendidikan tinggi menjadi faktor eksternal yang sangat memengaruhi arah pengembangan program studi di masa mendatang.

Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia yang semakin pesat menjadi peluang besar bagi program studi untuk memperkuat perannya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang ekonomi syariah. Meningkatnya pertumbuhan industri halal, lembaga keuangan syariah, bisnis berbasis

syariah, serta UMKM halal membuka kesempatan yang luas bagi lulusan untuk berkontribusi di berbagai sektor ekonomi dan industri.

Selain itu, dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional turut memberikan peluang strategis bagi pengembangan program studi. Berbagai kebijakan pemerintah terkait penguatan industri halal, literasi keuangan syariah, dan pengembangan sumber daya manusia ekonomi syariah dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama kelembagaan.

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi juga memberikan peluang bagi program studi untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan fleksibel. Pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran daring, pengembangan riset kolaboratif, peningkatan akses informasi akademik, serta penguatan promosi dan jejaring kerja sama institusi.

Di sisi lain, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap ekonomi berbasis syariah menjadi peluang bagi Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu untuk memperluas kontribusi akademik dan sosial melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi umat.

Namun demikian, lingkungan eksternal juga menghadirkan berbagai tantangan yang harus diantisipasi secara strategis. Persaingan antar perguruan tinggi yang memiliki program studi ekonomi syariah semakin ketat, baik dalam aspek mutu pendidikan, fasilitas, kerja sama, maupun kualitas lulusan. Kondisi ini menuntut program studi untuk terus meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola kelembagaan agar mampu bersaing secara regional maupun nasional.

Perubahan teknologi yang berlangsung sangat cepat juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi lulusan. Program studi dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital agar proses pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan zaman dan dunia kerja.

Selain itu, dinamika kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang menuntut lulusan memiliki kompetensi multidisipliner, kemampuan teknologi, keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, serta jiwa kewirausahaan yang kuat. Hal ini menjadi tantangan bagi program studi dalam menyesuaikan kurikulum dan proses pembelajaran dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Perubahan regulasi pendidikan tinggi, standar akreditasi, serta kebijakan pemerintah juga menjadi tantangan yang memerlukan kesiapan institusi dalam melakukan penyesuaian tata kelola, peningkatan mutu, dan penguatan sistem penjaminan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Dengan adanya berbagai peluang dan tantangan tersebut, Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu perlu melakukan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat daya saing lulusan, mengembangkan kerja sama, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Melalui upaya tersebut, program studi diharapkan mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi syariah di tingkat regional maupun nasional.

1. Peluang (Opportunities)

- a. Pertumbuhan industri halal, lembaga keuangan syariah, dan bisnis berbasis syariah di Indonesia terus meningkat sehingga membuka peluang besar bagi lulusan ekonomi syariah.
- b. Dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional memberikan peluang penguatan kurikulum, penelitian, dan kerja sama kelembagaan.
- c. Tingginya kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten di bidang ekonomi syariah, perbankan syariah, kewirausahaan, dan UMKM halal.
- d. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang pembelajaran digital, riset kolaboratif, dan pengembangan bisnis syariah berbasis teknologi.
- e. Kesadaran masyarakat terhadap ekonomi berbasis syariah semakin meningkat sehingga mendukung pengembangan program studi dan minat calon mahasiswa.

2. Ancaman (Threats)

- a. Persaingan antar perguruan tinggi yang memiliki program studi ekonomi syariah semakin ketat, baik di tingkat regional maupun nasional.
- b. Perubahan teknologi dan digitalisasi yang cepat menuntut kemampuan adaptasi kurikulum dan kompetensi lulusan secara berkelanjutan.
- c. Dinamika pasar kerja yang terus berubah menuntut lulusan memiliki kompetensi multidisipliner dan keterampilan praktis yang tinggi.
- d. Perubahan regulasi pendidikan tinggi dan akreditasi memerlukan penyesuaian tata kelola dan mutu program studi secara terus-menerus.

- e. Tantangan globalisasi dan perkembangan ekonomi digital dapat memengaruhi relevansi kompetensi lulusan apabila tidak diantisipasi dengan baik.

C. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu sebagai dasar dalam menentukan strategi pengembangan program studi secara berkelanjutan. Melalui analisis ini, program studi dapat mengetahui berbagai kekuatan dan kelemahan internal, sekaligus memahami peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal. Hasil analisis SWOT menjadi landasan penting dalam penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, serta pengembangan mutu akademik dan kelembagaan.

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
Dosen Kompeten di Bidang Ekonomi Syariah	Publikasi Ilmiah Masih Rendah
Kurikulum Berbasis KKNI	Sarana dan Laboratorium Belum Optimal
Dukungan Institusi dan Nilai Keislaman	Kerja Sama Industri Masih Terbatas
Profil Lulusan Sesuai Kebutuhan Industri Halal	Pemanfaatan Teknologi Belum Maksimal
Mata Kuliah Kewirausahaan dan Ekonomi Syariah yang Kuat	Kemampuan Bahasa Asing Mahasiswa Masih Perlu Peningkatan
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
Industri Halal Berkembang Pesat	Persaingan Antar Perguruan Tinggi
Dukungan Regulasi Pemerintah	Perubahan Teknologi Yang Cepat
Tingginya Kebutuhan SDM Syariah	Dinamika Kebutuhan Pasar Kerja
Perkembangan Ekonomi Digital Syariah	Perubahan Kebijakan Pendidikan Tinggi
Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Ekonomi Syariah	Globalisasi dan Kompetisi Lulusan

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu memiliki potensi yang besar untuk berkembang melalui optimalisasi kekuatan internal dan pemanfaatan peluang eksternal yang ada. Di sisi lain, program studi juga perlu melakukan berbagai upaya strategis dalam mengatasi kelemahan serta mengantisipasi ancaman yang muncul akibat perkembangan teknologi, persaingan perguruan tinggi, dan dinamika kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, penguatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta kerja sama kelembagaan menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan secara berkelanjutan.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Bidang Pendidikan

Arah kebijakan pengembangan di bidang pendidikan difokuskan pada peningkatan mutu pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ekonomi syariah. Pengembangan pendidikan juga diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan berakhlakul karimah sehingga mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional. Selain itu, proses pembelajaran dikembangkan agar mampu mengintegrasikan teori, praktik, dan nilai-nilai keislaman secara seimbang. Strategi pengembangan bidang pendidikan dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum yang berbasis capaian pembelajaran dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan industri halal.
- b. Peningkatan implementasi pembelajaran yang memberikan pengalaman praktik, magang, kewirausahaan, dan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri.
- c. Digitalisasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi, media pembelajaran interaktif, dan penguatan sistem pembelajaran daring.
- d. Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang akademik, kewirausahaan, bahasa asing, dan teknologi informasi.
- e. Penguatan integrasi nilai-nilai keislaman dan ekonomi syariah dalam proses pembelajaran.

B. Bidang Penelitian

Arah kebijakan penelitian diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mendukung pengembangan ilmu ekonomi syariah serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan pembangunan daerah. Penelitian juga diarahkan untuk memperkuat budaya akademik, meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa, serta menghasilkan inovasi yang relevan dengan perkembangan ekonomi, keuangan syariah, dan industri halal. Pengembangan bidang penelitian dilaksanakan melalui berbagai strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian ilmiah.

- b. Mendorong publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- c. Mengembangkan penelitian yang berbasis kebutuhan masyarakat, UMKM, dan industri halal.
- d. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga keuangan syariah.
- e. Mendorong hilirisasi hasil penelitian agar dapat diterapkan secara nyata dalam masyarakat dan dunia usaha.

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penerapan ilmu ekonomi syariah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat pemberdayaan ekonomi umat, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang berkembang di lingkungan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi sarana implementasi tridharma perguruan tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Program Studi Ekonomi Syariah berkomitmen untuk menjadikan kegiatan pengabdian sebagai media pengembangan keilmuan yang aplikatif dan berdampak langsung bagi masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi syariah, kewirausahaan, penguatan UMKM, dan literasi keuangan syariah. Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan UMKM berbasis syariah melalui pelatihan, pendampingan, dan konsultasi usaha.
2. Peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah kepada masyarakat secara berkelanjutan.
3. Pengembangan desa binaan sebagai pusat implementasi ekonomi syariah dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terintegrasi dengan penelitian dan pembelajaran.
5. Penguatan kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, dan komunitas masyarakat.

D. Bidang SDM

Arah kebijakan pengembangan sumber daya manusia ditujukan untuk meningkatkan profesionalisme, kompetensi, integritas, dan kualitas dosen maupun tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan mutu pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan mampu bersaing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

Program Studi Ekonomi Syariah berkomitmen untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik, kemampuan profesional, etika kerja, dan semangat pengabdian yang tinggi. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan akademik maupun nonakademik.

Strategi pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan, seminar, workshop, dan sertifikasi kompetensi.
3. Pengembangan kapasitas tenaga kependidikan dalam bidang administrasi, pelayanan akademik, dan teknologi informasi.
4. Peningkatan budaya kerja yang profesional, disiplin, dan berintegritas.
5. Penguatan kompetensi dosen dalam penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

E. Bidang Kerja Sama

Arah kebijakan kerja sama diarahkan untuk memperluas jaringan kemitraan dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, peningkatan mutu akademik, pengembangan kelembagaan, serta penguatan daya saing lulusan. Kerja sama menjadi bagian penting dalam mendukung pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah agar mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan, kebutuhan dunia kerja, dan dinamika industri halal.

Pengembangan kerja sama dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak, baik institusi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, lembaga keuangan syariah, organisasi masyarakat, maupun perguruan tinggi lainnya di tingkat regional dan

nasional. Melalui kerja sama yang luas dan strategis, program studi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta peluang pengembangan karier lulusan. Strategi pengembangan kerja sama dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengembangan kerja sama dengan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah dalam bidang magang, penelitian, dan rekrutmen lulusan.
2. Menjalin kerja sama dengan lembaga zakat, infak, sedekah, dan wakaf untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat.
3. Penguatan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan mitra industri.
4. Pengembangan kerja sama dalam bidang kewirausahaan dan pemberdayaan UMKM berbasis syariah.
5. Memperluas jejaring nasional dan regional guna meningkatkan mutu akademik dan daya saing program studi.

BAB VI

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu disusun untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi secara terukur. Program strategis ini menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berorientasi pada peningkatan mutu dan daya saing institusi.

A. Sasaran Strategis Bidang Akademik dan Pembelajaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Akhir Renstra	Satuan	Program Strategis
1	Peningkatan mutu akademik program studi	Peringkat akreditasi Program Studi	Baik	Unggul	Predikat	Penguatan tata kelola akademik dan peningkatan standar mutu
2	Peningkatan kualitas pembelajaran	Penggunaan LMS dan media digital dalam pembelajaran	10%	75%	Persentase mata kuliah	Pengembangan sistem pembelajaran digital
3	Peningkatan kompetensi mahasiswa	Mahasiswa mengikuti magang/sertifikasi	30%	75%	Persentase mahasiswa	Program magang dan sertifikasi kompetensi
4	Peningkatan kualitas lulusan	IPK rata-rata lulusan	3,40	$\geq 3,70$	Nilai IPK	Penguatan pembinaan akademik mahasiswa
6	Peningkatan kemampuan bahasa asing mahasiswa	Mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris/Arab	25%	70%	Persentase mahasiswa	Pelatihan bahasa asing dan TOEFL/TOAFL

B. Sasaran Strategis Bidang Penelitian

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Akhir Renstra	Satuan	Program Strategis
1	Peningkatan kualitas penelitian dosen	Jumlah penelitian dosen	8 penelitian	25 penelitian	Judul penelitian	Hibah dan pendampingan penelitian
2	Peningkatan publikasi ilmiah	Artikel terpublikasi pada jurnal terindeks	5 artikel	20 artikel	Artikel	Program publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa

3	Penguatan budaya riset mahasiswa	Mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	20%	70%	Persentase mahasiswa	Kolaborasi riset dosen dan mahasiswa
4	Pengembangan riset ekonomi syariah	Penelitian berbasis ekonomi dan keuangan syariah	4 penelitian	15 penelitian	Judul penelitian	Pengembangan pusat studi ekonomi syariah
5	Penguatan kolaborasi penelitian	Kerja sama penelitian dengan institusi lain	2 kerja sama	10 kerja sama	MoU/MoA	Pengembangan jejaring riset

C. Sasaran Strategis Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Akhir Renstra	Satuan	Program Strategis
1	Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	5 kegiatan	15 kegiatan	Kegiatan	Program pemberdayaan masyarakat
2	Penguatan pendampingan UMKM syariah	UMKM binaan program studi	2 UMKM	15 UMKM	UMKM	Pendampingan usaha berbasis syariah
3	Pengembangan desa binaan	Desa mitra binaan	2 desa	5 desa	Desa	Program desa binaan
4	Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian	Mahasiswa terlibat dalam pengabdian	20%	75%	Persentase mahasiswa	Kuliah kerja dan pengabdian kolaboratif
5	Penguatan ekonomi umat	Program pemberdayaan ekonomi syariah	0 program	5 program	Program	Pelatihan dan pendampingan ekonomi umat

D. Sasaran Strategis Bidang Sumber Daya Manusia

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Akhir Renstra	Satuan	Program Strategis
1	Peningkatan kualifikasi akademik dosen	Dosen berkualifikasi S3	25%	50%	Persentase dosen	Program studi lanjut dosen
2	Peningkatan kompetensi dosen	Dosen mengikuti pelatihan/sertifikasi	12,5%	75%	Persentase dosen	Workshop dan sertifikasi kompetensi
3	Penguatan kompetensi tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	0%	50%	Persentase tenaga kependidikan	Pelatihan administrasi dan teknologi

4	Penguatan budaya akademik	Seminar/workshop akademik	3 kegiatan	12 kegiatan	Kegiatan	Pengembangan budaya ilmiah
5	Peningkatan produktivitas dosen	Dosen memiliki jabatan fungsional	45%	90%	Persentase dosen	Pendampingan kenaikan jabatan fungsional

E. Sasaran Strategis Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Akhir Renstra	Satuan	Program Strategis
1	Penguatan tata kelola program studi	Ketersediaan SOP dan dokumen mutu	60%	100%	Persentase	Penyusunan dokumen tata kelola
2	Penguatan sistem informasi akademik	Digitalisasi administrasi akademik	25%	100%	Persentase layanan	Pengembangan sistem informasi
3	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal	Pelaksanaan PPEPP	Cukup	Baik Sekali	Kategori	Penguatan SPMI
4	Peningkatan kepuasan layanan akademik	Tingkat kepuasan mahasiswa	70%	≥ 90%	Persentase	Evaluasi dan peningkatan layanan
5	Penguatan evaluasi program kerja	Monitoring dan evaluasi berkala	Belum optimal	Optimal	Kategori	Sistem monitoring dan evaluasi

F. Sasaran Strategis Bidang Kerja Sama dan Kemitraan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Akhir Renstra	Satuan	Program Strategis
1	Peningkatan kerja sama institusional	MoU/MoA aktif	5 kerja sama	15 kerja sama	Dokumen kerja sama	Pengembangan kemitraan strategis
2	Pengembangan jejaring dunia usaha dan industri	Mitra industri/lembaga syariah	4 mitra	15 mitra	Mitra	Kerja sama dunia usaha dan industri
3	Penguatan kolaborasi tridharma	Kegiatan bersama mitra	3 kegiatan	12 kegiatan	Kegiatan	Kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian
4	Penguatan jejaring alumni	Database alumni aktif	40%	100%	Persentase	Pengembangan tracer study dan forum alumni

G. Sasaran Strategis Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Akhir Renstra	Satuan	Program Strategis
1	Peningkatan prestasi mahasiswa	Prestasi tingkat regional/nasional	3 prestasi	15 prestasi	Prestasi	Pembinaan minat dan bakat mahasiswa
2	Peningkatan soft skills mahasiswa	Pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan	2 kegiatan	10 kegiatan	Kegiatan	Program pengembangan soft skills
3	Peningkatan serapan lulusan	Lulusan bekerja/wirausaha	60%	$\geq 85\%$	Persentase lulusan	Penguatan pusat karier
4	Pengurangan masa tunggu kerja	Masa tunggu memperoleh pekerjaan	6 bulan	< 6 bulan	Bulan	Pengembangan jejaring dunia kerja
5	Penguatan tracer study	Alumni terlacak	100 %	100%	Persentase alumni	Sistem tracer study digital

BAB VII

RENCANA IMPLEMENTASI DAN PENDANAAN

A. Tahapan Implementasi

Rencana implementasi Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu disusun sebagai pedoman pelaksanaan program strategis selama periode Rencana Strategis (Renstra). Implementasi dilakukan secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan prioritas pengembangan program studi, kemampuan sumber daya, serta kebutuhan peningkatan mutu akademik dan kelembagaan.

1. Tahun I – Penguatan Tata Kelola

Tahap pertama difokuskan pada penguatan sistem tata kelola program studi, administrasi akademik, penjaminan mutu, serta pengembangan sistem informasi berbasis digital.

a. Program Prioritas

- 1) Penyusunan dan revisi dokumen akademik dan tata kelola.
- 2) Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- 3) Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 4) Pengembangan sistem administrasi berbasis digital.
- 5) Optimalisasi penggunaan SIAKAD dan LMS.
- 6) Penguatan kapasitas tenaga kependidikan.

b. Target Implementasi

- 1) Seluruh dokumen tata kelola tersedia dan terstandar.
- 2) Sistem administrasi akademik berjalan secara digital.
- 3) Implementasi PPEPP berjalan optimal.
- 4) Meningkatnya kualitas layanan akademik.

c. Indikator Keberhasilan

- 1) Tersedianya dokumen mutu dan SOP.
- 2) 100% layanan akademik terdigitalisasi.
- 3) Peningkatan kepuasan layanan akademik mahasiswa.
- 4) Terselenggaranya monitoring dan evaluasi rutin.

2. Tahun II – Penguatan Akademik

Tahap kedua diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran

a. Program Prioritas

- 1) Pengembangan metode pembelajaran inovatif.
- 2) Peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran digital.
- 3) Penguatan penggunaan LMS dalam pembelajaran.
- 4) Program sertifikasi kompetensi mahasiswa.
- 5) Penguatan kemampuan bahasa asing mahasiswa.

b. Target Implementasi

- 1) Pembelajaran digital berjalan efektif.
- 2) Peningkatan kompetensi akademik mahasiswa.

c. Indikator Keberhasilan

- 1) Seluruh dosen menggunakan LMS dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatnya IPK rata-rata mahasiswa.
- 3) Meningkatnya jumlah mahasiswa mengikuti sertifikasi dan magang.

3. Tahun III – Penguatan Penelitian dan Pengabdian

Tahap ketiga difokuskan pada peningkatan budaya riset, publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis ekonomi syariah.

a. Program Prioritas

- 1) Peningkatan hibah penelitian dosen.
- 2) Pendampingan publikasi ilmiah.
- 3) Pengembangan riset ekonomi syariah.
- 4) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
- 5) Pengembangan desa binaan dan UMKM syariah.
- 6) Penguatan program pengabdian masyarakat.

b. Target Implementasi

- 1) Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi.
- 2) Terbentuknya budaya akademik dan riset.
- 3) Meningkatnya kontribusi program studi terhadap masyarakat.

c. Indikator Keberhasilan

- 1) Jumlah penelitian dosen meningkat setiap tahun.
- 2) Publikasi ilmiah terindeks mencapai target renstra.
- 3) Mahasiswa terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian.
- 4) Bertambahnya UMKM dan desa binaan.

4. Tahun IV – Penguatan Kerja Sama dan Kemitraan

Tahap keempat diarahkan pada pengembangan jejaring kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

a. Program Prioritas

- 1) Pengembangan kerja sama dengan perguruan tinggi.
- 2) Kerja sama dengan lembaga keuangan syariah dan dunia industri.
- 3) Penguatan implementasi MBKM berbasis kemitraan.
- 4) Pengembangan kerja sama penelitian dan pengabdian.
- 5) Penguatan jejaring alumni dan dunia kerja.

b. Target Implementasi

- 1) Meningkatnya jumlah kerja sama aktif.
- 2) Terbentuknya kemitraan strategis yang produktif.
- 3) Meningkatnya peluang magang dan penyerapan lulusan.

c. Indikator Keberhasilan

- 1) Jumlah MoU dan MoA aktif meningkat.
- 2) Terselenggaranya program kolaboratif dengan mitra.
- 3) Meningkatnya jumlah mahasiswa mengikuti MBKM.
- 4) Masa tunggu kerja lulusan semakin singkat.

5. Tahun V – Evaluasi dan Peningkatan Mutu

Tahap kelima merupakan tahap evaluasi menyeluruh terhadap capaian renstra dan penguatan sistem peningkatan mutu berkelanjutan.

a. Program Prioritas

- 1) Evaluasi capaian program strategis.

- 2) Audit mutu internal.
- 3) Penyusunan rekomendasi pengembangan program studi.
- 4) Persiapan reakreditasi program studi.
- 5) Penyusunan renstra periode berikutnya.

b. Target Implementasi

- 1) Tercapainya target indikator kinerja renstra.
- 2) Peningkatan mutu akademik dan tata kelola.
- 3) Penguatan budaya mutu berkelanjutan.

c. Indikator Keberhasilan

- 1) Sebagian besar target renstra tercapai.
- 2) Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan mutu program studi.
- 3) Akreditasi program studi meningkat.
- 4) Tersusunnya renstra baru berbasis hasil evaluasi.

B. Rencana Pendanaan

Pendanaan pelaksanaan Renstra Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu bersumber dari berbagai sumber yang sah dan tidak mengikat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Sumber Pendanaan

- a. Dana internal institusi.
- b. Bantuan pemerintah.
- c. Hibah penelitian dan pengabdian.
- d. Kerja sama institusi dan dunia industri.
- e. Bantuan mitra dan stakeholder.
- f. Sumber lain yang sah dan mendukung pengembangan program studi.

2. Alokasi Pendanaan Prioritas

No	Bidang Pengembangan	Fokus Pendanaan
1	Tata kelola dan digitalisasi	Pengembangan SIAKAD, LMS, administrasi digital
2	Pendidikan dan pembelajaran	Pengembangan kurikulum, pelatihan dosen, media pembelajaran
3	Penelitian	Hibah penelitian, seminar, publikasi ilmiah
4	Pengabdian masyarakat	Program pemberdayaan masyarakat dan UMKM
5	SDM	Studi lanjut dosen, workshop, sertifikasi
6	Kerja sama dan MBKM	Program kemitraan, magang, kolaborasi tridharma
7	Penjaminan mutu	Audit mutu, monitoring, evaluasi, akreditasi

BAB VIII
MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH STIESNU BENGKULU

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu guna memastikan seluruh program kerja berjalan sesuai target, indikator kinerja, serta standar mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala, sistematis, terukur, dan berkelanjutan sebagai bentuk pengendalian mutu dan peningkatan kualitas program studi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk: a) Mengetahui tingkat ketercapaian program dan kegiatan. b) Mengukur efektivitas pelaksanaan Renstra. c) Mengidentifikasi hambatan dan kendala pelaksanaan program. d) Menyusun langkah perbaikan dan tindak lanjut. f) Meningkatkan mutu tata kelola, akademik, penelitian, dan layanan.

A. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan secara berkala oleh pimpinan program studi bersama unit terkait untuk mengevaluasi pelaksanaan program kerja, capaian indikator kinerja, serta efektivitas sistem penjaminan mutu internal.

a. Fokus Evaluasi

- 1) Capaian sasaran strategis program studi.
- 2) Pelaksanaan program kerja tahunan.
- 3) Evaluasi pembelajaran dan layanan akademik.
- 4) Tindak lanjut hasil audit mutu.
- 5) Kendala dan rekomendasi perbaikan.

b. Target Pelaksanaan

- 1) Minimal 1–2 kali setiap tahun akademik.
- 2) Menghasilkan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu.

c. Indikator Keberhasilan

- 1) Tersusunnya laporan hasil RTM.

- 2) Adanya tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.
- 3) Meningkatnya efektivitas tata kelola program studi.

2. Audit Mutu Internal (AMI)

Audit Mutu Internal dilakukan untuk memastikan seluruh pelaksanaan tridharma perguruan tinggi berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

a. Ruang Lingkup Audit

- 1) Standar pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Standar penelitian dan publikasi ilmiah.
- 3) Standar pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Standar tata kelola dan administrasi.
- 5) Standar kemahasiswaan dan kerja sama.

b. Target Pelaksanaan

- 1) Dilaksanakan secara rutin setiap tahun.
- 2) Menjadi dasar penyusunan program perbaikan mutu.

c. Indikator Keberhasilan

- 1) Tersusunnya laporan audit mutu internal.
- 2) Tercapainya peningkatan kepatuhan terhadap standar mutu.
- 3) Terselenggaranya tindak lanjut hasil audit.

3. Evaluasi Kinerja Dosen

Evaluasi kinerja dosen dilakukan untuk menilai pelaksanaan tugas dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang akademik.

a. Aspek Penilaian

- 1) Kinerja pembelajaran dan pengajaran.
- 2) Kehadiran dan disiplin dosen.
- 3) Publikasi ilmiah dan penelitian.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan kelembagaan.

b. Metode Evaluasi

- 1) Penilaian oleh mahasiswa.
- 2) Evaluasi pimpinan program studi.

- 3) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD).
 - 4) Monitoring aktivitas tridharma.
 - c. Indikator Keberhasilan
 - 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran.
 - 2) Peningkatan produktivitas penelitian dosen.
 - 3) Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran.
4. Evaluasi Capaian IKU dan IKT
- Evaluasi dilakukan terhadap ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai dasar pengukuran keberhasilan pelaksanaan Renstra.
- a. Fokus Evaluasi
 - 1) Capaian target akademik.
 - 2) Kinerja penelitian dan publikasi.
 - 3) Kinerja pengabdian masyarakat.
 - 4) Peningkatan kualitas lulusan.
 - 5) Kinerja kerja sama dan tata kelola.
 - b. Mekanisme Evaluasi
 - 1) Monitoring berkala setiap semester dan tahunan.
 - 2) Analisis capaian indikator.
 - 3) Penyusunan laporan evaluasi kinerja.
 - c. Indikator Keberhasilan
 - 1) Persentase capaian IKU dan IKT meningkat setiap tahun.
 - 2) Tercapainya target Renstra sesuai jadwal implementasi.
 - 3) Adanya rekomendasi tindak lanjut berbasis data.
5. Survei Kepuasan Stakeholder
- Survei kepuasan stakeholder dilakukan untuk memperoleh masukan dari berbagai pihak terkait kualitas layanan dan pelaksanaan program studi.
- a. Stakeholder yang Dievaluasi
 - 1) Mahasiswa.
 - 2) Alumni.
 - 3) Dosen dan tenaga kependidikan.
 - 4) Pengguna lulusan.
 - 5) Mitra kerja sama.

- b. Aspek yang Disurvei
 - 1) Kualitas layanan akademik.
 - 2) Proses pembelajaran.
 - 3) Kompetensi lulusan.
 - 4) Sarana dan prasarana.
 - 5) Tata kelola dan administrasi.
- c. Indikator Keberhasilan
 - 1) Tingkat kepuasan stakeholder meningkat.
 - 2) Tersusunnya laporan hasil survei.
 - 3) Adanya perbaikan layanan berdasarkan hasil survei.

B. Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar dalam:

- 1. Penyusunan program perbaikan mutu.
- 2. Pengambilan keputusan strategis program studi.
- 3. Penyempurnaan tata kelola akademik dan kelembagaan.
- 4. Pengembangan program kerja tahunan.
- 5. Penyusunan Renstra periode berikutnya.

Seluruh hasil evaluasi didokumentasikan dan digunakan sebagai bahan pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*) guna mewujudkan Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu yang unggul, profesional, adaptif, dan berdaya saing.

BAB IX

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu Tahun 2021–2025 merupakan dokumen perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengembangan program studi secara terarah, sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Renstra ini menjadi acuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, penguatan tata kelola kelembagaan, peningkatan mutu akademik, pengembangan sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan daya saing lulusan.

Penyusunan Renstra ini dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu serta diselaraskan dengan kebijakan pendidikan tinggi nasional dan perkembangan ekonomi syariah di era globalisasi dan transformasi digital. Oleh karena itu, seluruh program strategis yang dirumuskan diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja yang terus berkembang.

Renstra Tahun 2021–2025 juga menjadi bentuk komitmen Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini memerlukan dukungan dan kerja sama seluruh sivitas akademika, yayasan, stakeholder, alumni, mitra kerja sama, serta masyarakat.

Melalui implementasi program-program strategis yang telah direncanakan, diharapkan Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu mampu menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, profesional, berakhlakul karimah, memiliki daya saing tinggi, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah dan pemberdayaan ekonomi umat di tingkat regional maupun nasional.

Akhirnya, Renstra Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu Tahun 2021–2025 ini diharapkan dapat menjadi landasan utama dalam pelaksanaan program pengembangan institusi serta menjadi pedoman evaluasi untuk mewujudkan peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan di masa yang akan datang.